

**PENGARUH E-COMMERCE,SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA
(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi di Sukoharjo)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas -Tugas dan Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh :

AULIYA LAELA QODRIYAH

18.22.0082

**PROGRAM STUDI SI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Auliya Lacla Qodriyah
NIM : 18.22.0082
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berwirausaha Pada Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi di Sukoharjo)

Disetujui dan disahkan :

Hari : Senin

Tanggal : 20 Juni 2022

Pembimbing,



Dr. Rosita, SE., MM., AK., CA

NIDN. 0020067501

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Auliya Laela Qodriyah
NIM : 18.22.0082
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berwirausaha Pada Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi di Sukoharjo)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 8 Juli 2022

Tim Penguji

Ketua : Dr. Rosita, SE., MM., AK., CA

Anggota : Eko Triyanto, SE., MM

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0620026601

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

PENGARUH E-COMMERCE,SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI SUKOHARJO)

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 15 Juni 2022

Yang Memberi pernyataan



Auliya Laela Qodriyah

**PENGARUH E-COMMERCE, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA PADA
MAHASISWA
(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi di Sukoharjo)**

Auliya Laela Qodriyah

18.22.0082

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh e-commerce, pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengaruh motivasi terhadap keputusan berwirausaha. Penelitian ini dilakukan di perguruan tinggi di Sukoharjo. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di Sukoharjo. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat dengan menyebarkan kuesioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa variabel e-commerce tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha sedangkan variabel sistem informasi akuntansi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha.

Kata Kunci : E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi, Keputusan Berwirausaha

***THE INFLUENCE OF E-COMMERCE, ACCOUNTING INFORMATION
SYSTEMS AND MOTIVATION ON ENTREPRENEURIAL DECISIONS IN
STUDENTS***

(Study on Accounting Students in Sukoharjo)

Auliya Laela Qodriyah

18.22.0082

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of e-commerce, the influence of accounting information systems and the influence of motivation on entrepreneurial decisions. This research was conducted at a university in Sukoharjo. The population in this study were accounting students in Sukoharjo. The data used in this study are primary data obtained by distributing questionnaires. The sample used in this study was 100 respondents using purposive sampling techniques. The data analysis used is multiple linear regression analysis. this study used the SPSS version 26 program. The results of this analysis show that e-commerce variables do not have a significant effect on entrepreneurial decisions while accounting information system variables and motivation have a significant effect on entrepreneurial decisions

*Keywords :E-Commerce,Accounting Information Systems,Motivation,
Entrepreneurial Decisions*

KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH E-COMMERCE,SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi di Sukoharjo)”**.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat memecahkan permasalahan yang muncul. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr.Pardi, S.E.,M.M.,M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan ijin melaksanakan penelitian.
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E.,M.Acc selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
3. Ibu Dr.Rosita,SE.,MM.,Ak.,CA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran,masukan dan nasehat yang sangat membangun hingga tersusunya skripsi ini.
4. Segenap Dosen Pengajar dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang membantu dalam penyusunan Skripsi.
5. Bapak Ngatemin dan Ibu Nurhayati sebagai orang tua penulis yang selalu memberikan do'a dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas kasih sayang dan segala sesuatu yang telah diberikan kepada penulis. Semoga ilmu yang didapat dapat bermanfaat serta dapat membahagiakan kedua orang tua penulis.
6. Sahabat dan teman-teman kelas Akuntansi B R2 Angkatan Tahun 2018 atas bantuan dan dukungannya.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, semoga bantuan yang diberikan mendapat balasan dari Allah Subhanahu Wata'ala.

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta memberikan inspirasi bagi pembaca. Penulis menyadari skripsi ini memiliki banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Demikian atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Surakarta, 26 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Teori Kontingensi.....	8
B. <i>E-commerce</i>	9
C. Sistem Informasi Akuntansi	12
D. Motivasi	14
E. Berwirausaha.....	15
F. Penelitian Terdahulu	18
G. Kerangka Pikir.....	23
H. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	25
B. Sumber Data.....	25
C. Populasi Dan Sampel	25
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Variabel Penelitian	29

F. Metode Analisis Data	31
BAB IV PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Objek dan Identitas Responden.....	38
B. Analisis Data	40
C. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tingkat Pengangguran menurut Pendidikan.....	3
Tabel 1. 2 Tingkat Kewirausahaan.....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Akuntansi.....	28
Tabel 3. 2 Skala Likert	29
Tabel 4. 1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	39
Tabel 4. 2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	40
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas.....	41
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas.....	42
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinieritas	43
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 4. 9 Hasil Uji Run Test.....	44
Tabel 4. 10 Regresi Linier Berganda	45
Tabel 4. 11 Hasil Uji F.....	46
Tabel 4. 12 Hasil Uji t.....	46
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

Lampiran 2. Hasil Tabulasi Data

Lampiran 3. Hasil Olah Data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini berkembang dengan pesat dari tahun ke tahun. banyak wirausaha memanfaatkan teknologi informasi untuk menjalankan usahanya. Teknologi sangat dibutuhkan dalam dunia usaha guna menunjang pengembangan dan keberlangsungan usaha yang dikelola. Salah satu jenis teknologi yang sering digunakan di dunia bisnis adalah *electronic commerce (e-commerce)* (Pramiswari & Dharmadiaksa, 2017).

E-commerce merupakan media transaksi yang digunakan untuk menghubungkan antara penjual dan pembeli melalui internet dengan perantara sistem komputer untuk meningkatkan efisiensi perusahaan secara keseluruhan. *e-commerce* memberikan dampak positif bagi wirausaha dalam mengembangkan usaha mereka dengan mudah, mereka dapat mempromosikan produknya di *e-commerce* sehingga menghemat biaya promosi selain itu produk yang akan ditawarkan dapat dengan mudah diketahui oleh pelanggan.

Berkat berbagai kemudahan itulah maka *e-commerce* kini menjadi pilihan bagi masyarakat karena kenyamanan dan kepraktisannya. Saat ini konsumen tidak perlu pergi ke pusat pertokoan, barang sudah bisa dibeli dan langsung diantar ke rumah. Situs *E-commerce* menawarkan produk bermacam-macam, mulai dari perangkat elektronik, gadget, buku, produk fashion, dan lain sebagainya. Semakin mudahnya mendapatkan akses internet membuat dunia semakin tidak ada batasnya termasuk dalam hal perdagangan atau bisnis online. Di sisi penjual, *E-commerce* memberikan peluang bagi setiap orang untuk berbisnis karena mampu menciptakan bisnis pada media sosial atau dunia maya yang menghubungkan orang-orang secara luas tanpa terbatas oleh letak geografis.

Pembeli dapat melakukan pemesanan dan pembelian produk secara online, selama 24 jam tanpa terbatas oleh jarak maupun jam kerja (Lovita & Susanty, 2021)

Setiap wirausaha harus mempunyai catatan data sebagai sumber informasi dalam mengambil keputusan. Sumber informasi berupa data yang merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan yang nyata. Salah satu penyaji informasi adalah akuntansi, dimana akuntansi merupakan alat untuk menginformasikan keadaan suatu perusahaan atau organisasi. Sebagai alat dalam mengolah data akuntansi dan keuangan, akuntansi membutuhkan suatu sistem informasi yang dapat menyampaikan informasi kepada pihak yang membutuhkan. Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya manusia atau peralatan pada suatu organisasi yang dirancang sedemikian rupa yang berisi tentang informasi keuangan dan informasi yang telah dikumpulkan agar mudah dalam mengambil keputusan berdasarkan data yang telah dimiliki. Dengan menggunakan sistem akuntansi pengolahan data yang dilakukan dapat terpercaya keakuratannya (Margareta & Setiawati, 2019).

Motivasi dianggap sebagai faktor penting dalam minat berwirausaha karena dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja dengan giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Dalam berwirausaha harus ada motivasi untuk sukses, keinginan belajar dari kesuksesan orang lain, memiliki dorongan kuat untuk mengatasi semua masalah dalam berwirausaha. Motivasi merupakan proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku arah satu tujuan (Ayuningtias & Ekawati, 2017).

Menurut Hamdani (2020) wirausaha adalah orang yang berjiwa berani dan tidak takut dalam mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil risiko artinya mempunyai mental yang mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut ataupun cemas. Berwirausaha sekecil apapun bentuknya jika dikembangkan dengan prinsip – prinsip ekonomi dan dilakukan secara profesional maka akan menumbuhkan jiwa entrepreneurship dalam diri kita (Ayuningtias & Ekawati, 2017). Dengan berwirausaha dapat memberikan pengalaman dan tantangan bagaimana menjalankan usaha yang baik dan benar selain itu bagaimana agar usaha dapat berkembang dengan pesat.

Tabel 1. 1 Tingkat Pengangguran menurut Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengangguran
1	Universitas	5,98%
2	Diploma I/II/III	5,87%
3	SMK	11,13%
4	SMA	9,09%
5	SMP	6,45%
6	SD ke Bawah	3,61%

Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2021)

Pandemi Covid 19 (*Corona Virus Disease* 2019) yang terjadi di Indonesia dari maret 2020 membuat banyak perusahaan mengalami kerugian selain itu para mahasiswa yang lulus dari perguruan tinggi belum mendapatkan pekerjaan sehingga menambah daftar pengangguran di Indonesia. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 Jumlah pengangguran di Indonesia pada bulan Agustus 2021 mengalami penurunan menjadi 6,49% atau setara 9,1 juta orang dari sebelumnya 7,07% atau setara 9,77 juta orang. Berdasarkan tingkat pendidikan pengangguran terbuka Universitas sebanyak 5,98% ,Diploma sebanyak 5,87%, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebanyak 11,13%, kemudian Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 9,09%, Sekolah Menengah

Pertama (SMP) sebesar 6,45%, serta Pendidikan Sekolah Dasar ke bawah sebesar 3,61%. Dengan demikian hampir 11,85% pengangguran merupakan lulusan perguruan tinggi baik dari diploma maupun sarjana, yang disebut dengan pengangguran terdidik atau pengangguran intelektual.

Seharusnya para lulusan perguruan tinggi bisa menjadi penggerak perekonomian Negara dengan cara berwirausaha sehingga tercipta lapangan pekerjaan. Namun minat mahasiswa dalam berwirausaha masih rendah. Setelah lulus dari perguruan tinggi mereka lebih memilih mencari pekerjaan menjadi karyawan swasta atau pegawai negeri sipil sesuai keahlian dibidangnya. Berdasarkan riset sebanyak 83% mahasiswa ingin menjadi karyawan sedangkan 4% yang tertarik menjadi wirausaha (Anjani, 2021).

Tabel 1. 2 Tingkat Kewirausahaan

No	Negara	Tingkat Kewirausahaan
1	Indonesia	3,47%
2	Singapura	8,5%
3	Malaysia	4,5%
4	Thailand	4,5%

Tingkat kewirausahaan di Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan dengan sejumlah Negara di kawasan Asia Tenggara. Presentase jumlah wirausaha di Indonesia masih relatif rendah mencapai 3,47%. Sementara itu tingkat kewirausahaan di Negara tetangga seperti Singapura sudah mencapai level 8,5 % dan Negara Malaysia telah mencatat tingkat kewirausahaanya di level 4,5 % yang tidak berbeda dengan Thailand (Liputan6.com, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Pramiswari & Dharmadiaksa, (2017) menyatakan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fernando & Handoyo, 2022) yang menyatakan *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan Pramiswari & Dharmadiaksa (2017) menyatakan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurul et al., 2020) sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Candra et al., 2018) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sanchaya Hendrawan & Sirine, 2017) bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Beberapa hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa perkembangan *e-commerce*, sistem informasi akuntansi dan motivasi dapat mempengaruhi keputusan untuk berwirausaha.

Berdasarkan Fenomena dan riset terdahulu diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan dengan melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berwirausaha Pada Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi di Sukoharjo)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi penelitian ini adalah masih banyak mahasiswa yang belum memilih wirausaha sebagai pegangan karier setelah lulus kuliah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *E-commerce* berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa?
2. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa?

3. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *E-commerce* terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa.

E. Manfaat Penelitian

Penulisan ini diharapkan membawa manfaat kepada seluruh pihak, antara lain :

1. Manfaat Teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan tentang pentingnya pengaruh *e-commerce*, sistem informasi akuntansi dan motivasi terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepada pembaca agar pembaca mengetahui pengaruh *e-commerce*, penggunaan sistem informasi akuntansi dan motivasi terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti topik yang sama.

- b. Penulisan ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya mengenai pengaruh *e-commerce*, penggunaan sistem informasi akuntansi dan motivasi terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa. selain itu memberikan

kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Kontingensi

Teori kotingensi mulai diperkenalkan oleh Lawrence dan Lorsch pada tahun (1967) kemudian dipakai oleh Kazt dan Rosenzweig pada tahun (1973) yang menyatakan bahwa tidak ada cara terbaik dalam mencapai kesesuaian antara faktor organisasi dan lingkungan untuk memperoleh prestasi yang baik bagi suatu organisasi. Menurut Priantinah (2005) teori kontingensi menyatakan bahwa terdapat hubungan antara struktur organisasi dan situasi dengan efektifitas organisasi yang dihasilkan dari hubungan ini. Perspektif kontigensi ini mendukung bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dalam mengevaluasi kinerja manajerial akan bersifat kontingen yaitu peristiwa-peristiwa yang menentukan kebenaran atau kesalahan pada faktor -faktor organisasi.

Menurut (Pramiswari & Dharmadiaksa, 2017) menyatakan bahwa pendekatan kontingensi ini dapat mengetahui apakah tingkat keandalan suatu sistem informasi selalu berpengaruh terhadap setiap kondisi dan perilaku atau tidak. Teori kontingensi bertujuan untuk menggunakan informasi akuntansi sebagai alat untuk menentukan suatu keputusan. Keterkaitan antara penerapan sistem informasi akuntansi dan teori kontingensi adalah teori kontingensi ini merupakan teori yang melandaskan tentang hubungan penggunaan informasi akuntansi dengan berperilaku yang terjadi di dalam suatu organisasi atau suatu usaha, yang menyebabkan terjadinya penilaian mengenai studi mana yang benar dan tidak dalam menghasilkan suatu keputusan.

Berdasarkan teori kontingensi tersebut dapat dikatakan bahwa perilaku dari setiap organisasi atau perusahaan sangat mempengaruhi adanya suatu keputusan berwirausaha. Kesimpulanya dalam penggunaan teori kontigensi ini sangat mempengaruhi kelangsungan organisasi dalam

suatu usaha karena teori ini sangat berkaitan dengan penerapan informasi akuntansi yang dibutuhkan bagi setiap usaha yang ingin mendapatkan suatu keputusan yang pasti dan dapat digunakan dengan baik, tentunya teori ini juga menekankan pengaruh perilaku dari seseorang juga dapat mempengaruhi keputusan dalam pembuatan pelaporan yang menggunakan sistem informasi akuntansi.

B. *E-commerce*

1. Definisi *E-commerce*

E-commerce (Electronic Commerce) adalah proses transaksi jual beli yang menggunakan alat elektronik seperti telepon dan internet. *E-commerce* lebih dari sekedar membeli dan menjual produk secara online. *E-commerce* meliputi seluruh proses dari pengembangan, pemasaran, penjualan, pengiriman, pelayanan, dan pembayaran para pelanggan, dengan dukungan dari jaringan para mitra bisnis di seluruh dunia. Sistem *e-commerce* sangat bergantung pada sumber daya internet dan banyak teknologi informasi lainnya untuk mendukung setiap prosesnya (Yadewani & Wijaya, 2017).

E-commerce juga diartikan sebagai hasil teknologi informasi yang saat ini berkembang dengan begitu cepat terhadap pertukaran barang, jasa dan informasi melalui sistem elektronik (Romindo et al., 2019).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *e-commerce* adalah suatu sistem untuk melakukan jual beli barang maupun jasa secara elektronik yang menghubungkan perusahaan, konsumen dan komunitas tertentu melalui jaringan internet.

2. Model Bisnis *E-commerce*

Berikut berbagai jenis situs web *e-commerce* menurut (Harmayani et al., 2020) berdasarkan model bisnis :

a. Business-to-Consumer (*B2C*)

Business-to-Consumer (*B2C*) adalah situs web *e-commerce* B2B melakukan transaksi elektronik antara satu perusahaan dan lainnya. Jenis situs web ini biasanya digunakan oleh produsen dan grosir atau grosir dan reseller.

Contoh : bizzzy.com dan ralali.com

b. Bisnis ke konsumen (*B2C*)

Situs web *e-commerce* B2C adalah jenis situs yang melakukan transaksi online antara produsen atau perusahaan dan konsumen akhir. Bisnis ini berhubungan langsung dengan konsumen atau kelompok individu dan bukan dengan perusahaan atau bisnis lain.

Contoh : Bhinneka.com dan Lazada.com

c. Konsumen ke Konsumen (*C2C*)

Situs web *e-commerce* C2C mempromosikan model bisnis yang melibatkan transaksi antar konsumen. Kedua pihak tidak bertemu langsung, tetapi hanya melakukan platform online pihak ketiga.

Contoh : Tokopedia.com dan Bukalapak.com

d. Konsumen to Bisnis (*C2B*)

Situs web ini melibatkan transaksi dari konsumen ke perusahaan. Konsumen akan menawarkan produk atau layanan kepada perusahaan yang membutuhkannya.

Contoh : Google Adsense dan istockphoto.com

e. Bisnis ke Administrasi (*B2A*)

Situs web *e-commerce* B2A mencakup aktivitas transaksi online yang terjadi antara perusahaan dan administrasi publik. Jenis *e-commerce* ini melibatkan layanan pemerintah.

Contoh : Tax.go.id dan Deskripsi pekerjaan.go.id

f. **Konsumen Ke Administrasi (C2A)**

Situs web *e-commerce* C2A memiliki model bisnis yang melibatkan transaksi antara konsumen/individu dan administrasi publik.

Contoh : Bpjs-health.go.id dan Tax.go.id

g. **Online to Offline (O2O)**

Situs web *e-commerce* O2O meluncurkan model bisnis untuk menarik pelanggan online untuk berbelanja di toko fisik. Pada dasarnya, konsep ini dapat menghubungkan saluran online dengan toko fisik.

Contoh : Alfacart.com dan Mataharimall.com

3. Keuntungan dan Kerugian menjalankan *E-commerce*

Ada beberapa keuntungan dan kerugian yang dapat diperoleh dari menjalankan bisnis *e-commerce*.

Keuntungan

- a. Hemat waktu dalam bertransaksi, tidak perlu menunggu lama atau menonjol seperti halnya bisnis tradisional
- b. Memungkinkan untuk bertransaksi dengan perusahaan atau toko dari jarak jauh
- c. Ada banyak produk yang bisa ditawarkan
- d. Tidak ada batasan waktu belanja untuk pelanggan, sehingga orang dapat berbelanja kapanpun mereka mau
- e. Dengan internet sebagai media komunikasi, setiap pebisnis dapat dengan mudah menjual satu sama lain melalui banyak platform yang tersedia
- f. Pembelian bisa instan dan tidak perlu menunggu lama untuk pengiriman

Kerugian

- a. Ada potensi risiko berbahaya seperti penipuan kartu kredit atau pencurian data keamanan dunia maya
- b. Meningkatkan individualisme, pada perdagangan elektronik seseorang dapat bertransaksi dan mendapatkan barang/jasa yang diperlukan tanpa bertemu dengan siapapun
- c. Terkadang menimbulkan kekecewaan, apa yang dilihat di monitor berbeda dengan apa yang dilihat secara kasat mata.

C. Sistem Informasi Akuntansi

1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah sumber daya manusia dan modal perusahaan yang bertanggung jawab untuk mempersiapkan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan (Wulandari et al., 2020).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah jaringan dari seluruh prosedur, formulir, catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan ke dalam suatu bentuk laporan. Manajemen akan menggunakan format laporan tersebut untuk mengendalikan kegiatan bisnisnya dan selanjutnya menggunakannya sebagai alat pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi adalah subsistem yang merupakan satu kesatuan sistem proses bisnis terpadu yang saling berhubungan satu sama lain (Marina et al., 2017)

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang terdiri dari formulir, catatan, dan laporan yang disusun sedemikian rupa sehingga menghasilkan informasi keuangan.

Oleh karena itu, manajemen perusahaan dapat dengan jelas melihat status keuangan melalui sistem tersebut. Selain itu, manajemen juga dapat mengontrol kinerja dari sistem yang digunakan.

2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney (2017), terdapat enam komponen-komponen Sistem Informasi Akuntansi, yaitu:

- a. *User*, yaitu orang yang menggunakan atau mengoperasikan sistem.
- b. *Prosedure atau Instructions*, yaitu pemrosesan dan penyimpanan data kegiatan organisasi.
- c. *Data*, yaitu representasi dari dunia nyata terjait dengan organisasi.
- d. *Software*, yaitu kumpulan program komputer yang digunakan untuk memproses data.
- e. *Information Technology Infrastructure*, yaitu struktur yang akan digunakan oleh sistem, seperti struktur jaringan komputer.
- f. *Internal Control and Security Measure*, yaitu pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi komputer.

Dengan komponen-komponen di atas, Sistem Informasi Akuntansi dapat melakukan tugas- tugas utama dalam proses bisnis perusahaan, yaitu:

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak - pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang terjadi.
- b. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
- c. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset perusahaan, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat dan andal.

D. Motivasi

1. Definisi Motivasi

Berbagai istilah digunakan untuk menyebut kata “motivasi” (*motivation*) atau motif, antara lain kebutuhan (*need*), desakan (*urge*), keinginan (*wish*), dan dorongan (*drive*). Dalam hal ini akan digunakan istilah motivasi yang diartikan sebagai keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong kegiatan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi menunjuk kepada sebab, arah, dan persistensi perilaku (Dewi, 2017).

Motivasi merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada diri seseorang untuk apa yang menjadi keinginan dan usahanya untuk mewujudkan keinginannya tersebut. (Sanchaya Hendrawan & Sirine, 2017) berpendapat bahwa motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi *young entrepreneur*. Sedangkan menurut Winardi menyatakan bahwa motivasi adalah keinginan yang terdapat pada diri seseorang yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan. Selanjutnya, ia menyatakan faktor –faktor yang mempengaruhi motivasi antara lain :

- a. Kebutuhan pribadi
- b. Tujuan-tujuan dan persepsi orang atau kelompok yang bersangkutan
- c. Dengan cara apa kebutuhan - kebutuhan tersebut akan terealisasi

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa motivasi adalah suatu dorongan atau keinginan seseorang didalam melakukan suatu usaha demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Menurut Mc Donald dalam (Syaiful, 2008) motivasi yang mendasari mahasiswa melakukan proses berwirausaha terbagi menjadi dua hal yaitu :

a. Motivasi instrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirasakan dari luar, karena setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi pada diri individu yang mendasari melakukan proses berwirausaha adalah keinginan diri sendiri, keterpaksaan karena minimnya ekonomi, keinginan mendapatkan penghasilan sendiri dan lainnya yang berasal dari dalam individu.

b. Motivasi ekstrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi dari luar diri individu. Dalam hal ini, mahasiswa terdapat di lingkungan kampus dimana tempat mereka berkumpul, dan beraktifitas. Motivasi ekstrinsik yang mendasari mahasiswa untuk melakukan proses berwirausaha adalah lingkungan kampus, teman – teman berkumpul, dosen, dan lainnya yang berada diluar diri individu.

E. Berwirausaha

1. Definisi Berwirausaha

Pengertian kewirausahaan menurut beberapa para ahli yang dikutip oleh Muhammad Anwar H.M (2014).

Menurut Zimmerer kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha).

Menurut Peter F. Drucker kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

Berwirausaha merupakan sesuatu kegiatan yang melibatkan kemampuan untuk melihat peluang-peluang usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, mengambil resiko, dan mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut untuk mendapatkan keuntungan. Berwirausaha juga memerlukan kemampuan membuat sesuatu yang berbeda agar menarik dari yang sudah ada, memerlukan ide inovasi baru, dan kemampuan mengikuti perkembangan zaman.

Menurut Suryana (2013) Berwirausaha adalah suatu pekerjaan yang mampu merencanakan, mengambil resiko, keputusan, dan tindakan untuk mencapai tujuan yang harus bersifat fleksibel dan imajinatif. Syarat berwirausaha adalah harus memiliki kemampuan untuk menemukan dan evaluasi peluang, harus dapat mengumpulkan sumber daya yang diperlukan, dan harus dapat bertindak memperoleh peluang-peluang tersebut.

2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Berwirausaha

Menurut Basrowi (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi berwirausaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal

a. Faktor Internal

Faktor internal yaitu segenap pikiran emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan.

1) Motivasi

Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam mencapai tujuan. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar.

Motivasi menggerakkan manusia untuk menampilkan tingkah laku ke arah pencapaian suatu tujuan tertentu.

2) Faktor Kemampuan

Kemampuan adalah suatu kecakapan seseorang dalam bidang tertentu, yang dapat diperoleh dari hasil belajar, melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal, dengan adanya kemampuan dalam berwirausaha tentu akan menimbulkan keputusan untuk berwirausaha.

3) Perasaan Senang

Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang maka tanggapan perasaan seseorang terhadap sesuatu hal tidaklah sama antara orang yang satu dengan orang yang lain. Perasaan senang terhadap bidang wirausaha akan menimbulkan keputusan untuk berwirausaha.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi keputusannya.

1) Faktor Lingkungan Keluarga

Keluarga mempunyai peran penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat, dengan adanya dorongan dari orang tua dan keluarganya dapat mempengaruhi seseorang dalam memupuk keinginan berwirausaha.

2) Faktor Lingkungan Masyarakat

Faktor lingkungan yang mempengaruhi keinginan dalam berwirausaha seperti lingkungan masyarakat serta nilai-nilai yang tumbuh dalam masyarakat tersebut, pergaulan dengan teman sebaya, surat kabar, televisi, dan lain-lain.

3) Faktor Lingkungan Kampus

Kampus merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong peserta didik dalam perkembangan minat, misalnya di lingkungan kampus dalam mengelola *Business Center*. Sehingga mahasiswa yang memiliki karakter

berwirausaha,*passion*, dan pengalaman dapat membangun sistem usaha mandiri.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hal yang sangat bermanfaat untuk menjadi perbandingan dan acuan yang memberikan gambaran terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu menyangkut *e-commerce*, sistem informasi akuntansi dan motivasi.

Penelitian yang pertama dengan judul Pengaruh *E-commerce* , dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha, yang dilakukan oleh (Pramiswari & Dharmadiaksa, 2017). Tujuan dilakukanya penelitian ini untuk mendapatkan bukti mengenai pengaruh *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi pada pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei dengan teknik kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang didapat dengan menyebar kuesioner secara langsung dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha, penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Sehingga semakin tinggi pengetahuan mengenai *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi, maka semakin meningkat pula minat mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha.

Penelitian terdahulu yang kedua dengan judul Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom ,yang dilakukan oleh (Candra et al.,2018) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi Berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2015 Universitas Telkom. Metode penelitian kuantitatif

dengan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah motivasi berwirausaha berpengaruh dan signifikan secara positif terhadap minat berwirausaha.

Penelitian yang ketiga dengan judul Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka) yang dilakukan oleh (Abdullah & Fiska, 2019). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis, metode yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan deskriptif verifikatif. Alat analisis menggunakan analisis regresi berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis untuk parsial menggunakan uji t sedangkan simultan menggunakan uji F. Hasil penelitian menunjukkan motivasi dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya bahwa motivasi dan pengetahuan kewirausahaan menjadi faktor pendorong peningkatan minat berwirausaha, semakin tinggi motivasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan meningkatkan kewirausahaan.

Penelitian terdahulu yang keempat dengan judul Analisis Pengaruh *E-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha, yang dilakukan oleh (Nurul et al., 2020). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris hipotesis-hipotesis yang diuji yaitu pengaruh *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode survei dan menyebarkan kuesioner dengan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Hasil perhitungan persamaan regresi dengan menggunakan program SPSS dalam penelitian ini menerima hipotesis pertama, yaitu bahwa pengetahuan tentang *e-commerce* mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha, serta menerima hipotesis kedua yaitu pemahaman sistem

informasi akuntansi mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Pada penelitian ini pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi lebih berpengaruh dibandingkan *e-commerce*. Hal ini disebabkan karena responden telah menempuh mata kuliah sistem informasi akuntansi selama satu semester. Sedangkan pada *e-commerce* tidak ada mata kuliah khusus sehingga mahasiswa lebih memahami sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang kelima dengan judul Pengaruh *E-commerce* dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengambilan Keputusan Dalam Berwirausaha Di Sanggam Mart Kabupaten Balangan, yang dilakukan (Wulandari et al., 2020). Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi niat untuk berwirausaha. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner dengan 5 skala likert. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan berwirausaha, dimana *e-commerce* terbukti layak dan sangat diminati oleh para wirausahawan lama ataupun baru. Dan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha, dimana dengan adanya sistem informasi akuntansi membantu seseorang dalam berwirausaha terlebih dalam pengelolaan data, analisis dan media penolong pengambilan keputusan. Ringkasan dari penelitian dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

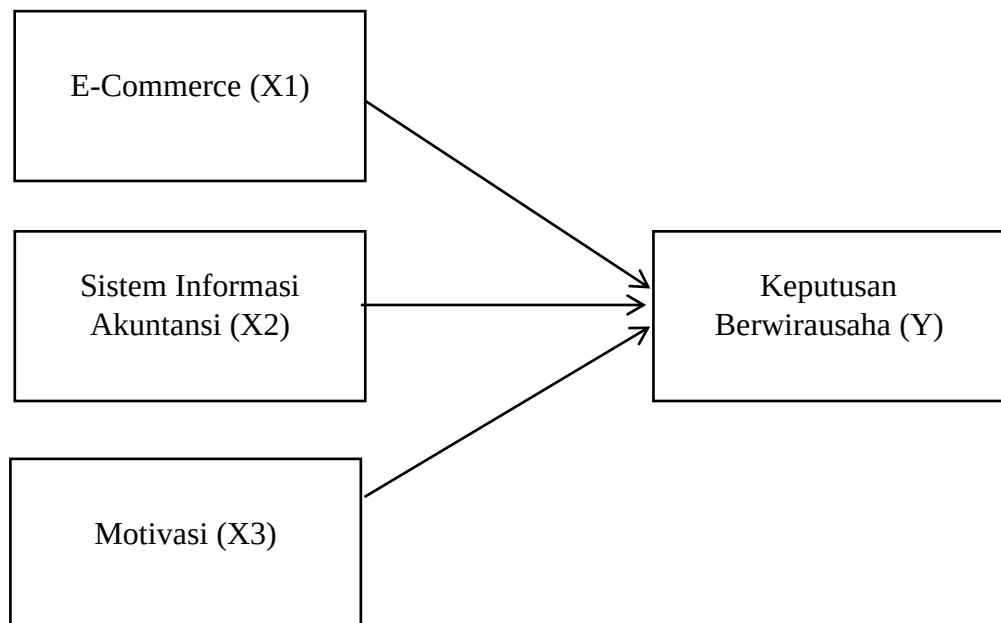
No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Hasil
1	Dewa Ayu Anggi Pramiswari dan Ida Bagus Dharmadiaksa, 2017	Pengaruh <i>E-commerce</i> , Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha	(X1) <i>E-commerce</i> (X2) Sistem Informasi Akuntansi	Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha	<i>E-commerce</i> berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha
2	Candra Wijayangka, Budi Rustandi Kartawinata, Bagus Novrianto, 2018	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom	(X1) Motivasi	Minat Berwirausaha	Motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha
3	Dudung Abdullah, Fiska Rahmah Septiany, 2019	Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa	(X1) Motivasi (X2) Pengetahuan Kewirausahaan	Minat Berwirausaha	Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh

		Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka)			terhadap minat berwirausaha
4	Firdaus Nurul Hakim, Yuli nartati, Ach mad Syahfrudin, 2020	Analisis Pengaruh <i>E- commerce</i> Dan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha	(X1) <i>E- commerce</i> (X2) Sistem Informasi Akuntansi	Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha	<i>E-commerce</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha
5	Wulandari, Maslichah, Dwiyani Sudaryanti, 2020	Pengaruh <i>E- commerce</i> Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengambilan Keputusan Dalam Berwirausaha Di Sanggam Mart Kabupaten Balangan	(X1) <i>E- commerce</i> (X2) Sistem Informasi Akuntansi	Pengambilan Keputusan dalam Berwirausaha	<i>E-commerce</i> berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam berwirausaha di Sanggam Mart Kabupaten Balangan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan

					keputusan dalam berwirausaha di Sanggam Mart Kabupaten Balangan
--	--	--	--	--	---

G. Kerangka Pikir

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu *E-commerce* (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), Motivasi (X3) Sedangkan Variabel dependennya adalah Keputusan Berwirausaha. Maka dapat digambarkan hubungan variabel independen dan dependen sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir diatas, diperoleh asumsi dasar hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh *E-Commerce* terhadap keputusan berwirausaha

Dalam mendukung kemajuan bisnis dan mendapatkan keuntungan yang diinginkan seorang wirausaha harus memanfaatkan teknologi informasi. Salah satu teknologi yang berkembang saat ini adalah *E-commerce* merupakan proses transaksi jual beli yang dilakukan melalui internet dimana website digunakan untuk melakukan proses tersebut (Aco & Endang, 2017).

Dengan menggunakan *e-commerce* suatu usaha atau bisnis dapat dilakukan dengan modal yang relatif kecil. Teknologi situs web yang digunakan dalam konsep *e-commerce* memungkinkan suatu media memberikan informasi yang dapat diakses dari penjuru dunia selama jaringan internet tersedia sehingga para wirausahawan dapat menyampaikan informasi mengenai produk atau jasa yang dicari konsumen.

Dalam teori kontingensi menyatakan bahwa pengaruh perilaku seseorang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan, mahasiswa selaku generasi muda mengetahui atau sering menggunakan *e-commerce* dalam melakukan transaksi jual beli. Sehingga *e-commerce* bukan menjadi hal yang tabu bagi para mahasiswa. Mahasiswa juga dianggap lebih mampu menciptakan inovasi dan kreasi sehingga menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk turut berpartisipasi dalam mengambil keputusan berwirausaha. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yadewani & Wijaya, 2017) dan (Sihombing & Sulisty, 2021) yang menyatakan bahwa *E-commerce* berpengaruh positif terhadap keputusan berwirausaha.

H₁ : E- Commerce berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berwirausaha

2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap keputusan berwirausaha

Definisi sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang berguna dalam pembuatan dan penyediaan formulir, catatan dan laporan yang sangat penting dalam menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dengan cepat, sehingga memberi kemudahan dalam mengelola perusahaan. Sistem informasi akuntansi terdiri dari unsur-unsur yang tidak bisa dipisahkan, dimana masing-masing unsur tersebut saling melengkapi untuk dapat menghasilkan suatu laporan yang akurat (Nurul et al., 2020).

Penggunaan teori kontingensi bertujuan untuk menggunakan informasi akuntansi sebagai alat untuk menentukan suatu keputusan, teori ini melandaskan tentang hubungan penggunaan informasi akuntansi dengan berperilaku yang terjadi di dalam suatu organisasi. Mahasiswa akuntansi sudah memahami pentingnya penggunaan sistem informasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis. Semakin banyak pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi maka semakin baik mahasiswa dapat menerapkan sistem informasi akuntansi. Hal ini akan meningkatkan mahasiswa dalam mengambil keputusan berwirausaha.

Pada dasarnya, perilaku mahasiswa terhadap keputusan berwirausaha sama dengan perilaku seseorang lainnya. Namun, mahasiswa akuntansi selaku orang yang memiliki pengetahuan dasar tentang sistem informasi akuntansi sudah merasakan manfaat menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga mahasiswa akuntansi dinilai akan lebih baik dalam berwirausaha dibandingkan orang yang tidak memiliki pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi. Hal ini didukung dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Evita & Nur, 2020) dan (Sihombing & Sulisty, 2021). yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif

terhadap keputusan berwirausaha.

H₂ : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berwirausaha

3. Pengaruh Motivasi terhadap keputusan berwirausaha

Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk atau melakukan kegiatan yang berkaitan dengan bidang kewirausahaan (Sintya, 2019). Setiap individu memiliki motivasi yang berbeda-beda pada situasi yang berbeda. Motivasi yang tinggi pada seseorang untuk sukses dalam bidang kewirausahaan akan memunculkan minat berwirausaha pada diri seseorang. Sehingga akan melakukan tindakan untuk mencapai tujuannya tersebut. Dan motivasi yang tinggi akan memberikan dampak yang tinggi terhadap keberhasilan usaha.

Mahasiswa harus mempunyai motivasi yang tinggi untuk keberhasilan usahanya. motivasi menjadi hal yang penting dan merupakan salah satu faktor dari dalam diri mahasiswa yang menentukan berhasil tidaknya mahasiswa untuk menjadi wirausaha semakain tinggi motivasi mahasiswa dalam berwirausaha, maka akan semakin tinggi minatnya dalam berwirausaha. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Agusmiati 2019) dan (Pormes (2019) dengan menggunakan variabel yang sama yaitu Motivasi menunjukkan hasil bahwa Motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan berwirausaha.

H₃ : Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berwirausaha

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pembahasan dan analisis data yang telah dilakukan mengenai Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berwirausaha Pada Mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. E-Commerce tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha.
2. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha.
3. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Metode pengumpulan data yang digunakan hanya sebatas jawaban dari kuesioner yang disebar, diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan metode pengumpulan melalui wawancara.
2. Untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel agar penelitian selanjutnya dapat menghasilkan penelitian yang optimal.
3. Untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas agar lebih mendukung dalam penelitian seperti ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga atau literasi digital .

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., & Fiska, R. S. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Majalengka) Fiska Rahmah Septiany **). *Co-Management*, 1, 316..
- Aco, A., & Endang, A. H. (2017). Analisis Bisnis E-Commerce Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Jurnal Teknik Informatika*, 2, 1–13.
- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878–893. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28317>
- Ayuningtias, H. A., & Ekawati, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. *Jurnal Ekonomi*, 20(1), 49–71. <https://doi.org/10.24912/je.v20i1.307>
- Bahlil Lahadalia: 83% Mahasiswa Ingin Jadi Karyawan. (N.D.). Retrieved April 13, 2022, From <https://www.detik.com/edu/edutainment/D-5658502/Bahlil-Lahadalia-83-Mahasiswa-Ingin-Jadi-Karyawan>
- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Alfabeta.
- Candra, W., Rustandi, K. B., & Bagus, N. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom. 1(1), 73–79.
- Dewi, S. K. S. (2017). *Konsep Pengembangan Kewirausahaan Di Indonesia*. 108.
- Evita, T. Wahyuni, & Nur, D. (2020). E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Faktor Pendorong Pengambilan Keputusan Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha Evita. 09(03), 93–115.
- Fernando, F., & Handoyo, S. E. (2022). Pengaruh Literasi Digital, Media Sosial, Dan E-Commerce Terhadap Keputusan Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(1), 99. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i1.17171>.

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss19* (5th Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- H.M, Muhammad. Anwar. (2014). *Pengantar Kewirausahaan Teori Dan Apikasi*. Kencana.
- Hamdani, A. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan Dan E-Commerce Terhadap Minat*. [Http://Eprints.Upnyk.Ac.Id/22569/](http://Eprints.Upnyk.Ac.Id/22569/)
- Harmayani, Marpaung, D., Hamzah, A., Mulyani, N., & Hutahaeen, J. (2020). *E-Commerce Suatu Pengantar Bisnis Digital*. Yayasan Kita Menulis.
- Lovita, E., & Susanty, F. (2021). *Peranan Pemahaman E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Kewirausahaan*. 18(02), 47–54.
- Margareta, I. P., & Setiawati, M. E. (2019). *Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Jurnal Akuntansi*. [Http://Eprints.Ums.Ac.Id/Id/Eprint/77404](http://Eprints.Ums.Ac.Id/Id/Eprint/77404)
- Marina, A., Wahjono, S. I., Syaban, M., & Suarni, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Teori Dan Praktikal*. In *Jakarta: Salemba Empat*.
- Marshall, R., & Steinbart, P. J. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13*. Salemba Empat.
- Munawar, A., & Supriatna, N. (2018). *Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa*. *Oikos Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 11, 14–23. [Https://Doi.Org/10.23969/Oikos.V2i1.916](https://doi.org/10.23969/Oikos.V2i1.916)
- Nurul, H. F., Yulinartati, & Syahfrudin, A. (2020). *Analisis Pengaruh E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha*. 11, 20–35.
- Pormes, L., & Selly Sipakoly. (2019). *Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Niat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon)*. *Jurnal Maneksi*, 8(2), 204–212.
- Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). *Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha*. 20, 261–289.
- Romindo, Muttaqin, Saputra, D. H., & Purba, D. W. (2019). *E-Commerce Implementasi, Strategi Dan Inovasinya*. Yayasan Kita Menulis.

- Sanchaya Hendrawan, J., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Uksw Konsentrasi Kewirausahaan). *Ajie-Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship*, 02(03), 291–292.
- Sihombing, M. J. S., & Sulisty, H. (2021). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Sosial Sains*, 1(4), 309–321. <https://doi.org/10.36418/Sosains.V1i4.78>
- Sintya, N. M. (2019). Engaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 1–44.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat.
- Syaiful. (2008). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Wulandari, Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). *Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengambilan Keputusan Dalam Berwirausaha Di Sanggam Mart Kabupaten Balang*. 09(04), 68–82.
- Yadewani, D., & Wijaya, R. (2017). Pengaruh E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Resti (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 1(1), 64–69. <https://doi.org/10.29207/Resti.V1i1.6>
- Anjani, A. (2021). Bahlil Lahadalia: 83% Mahasiswa Ingin Jadi Karyawan. (N.D.). Retrieved April 13, 2022, From <https://www.detik.com/edu/edutainment/D-5658502/Bahlil-Lahadalia-83-Mahasiswa-Ingin-Jadi-Karyawan>
- Liputan6.Com. (2021). Menteri Teten: Jumlah Wirausaha Di Indonesia Paling Rendah Di Asia Tenggara. www.liputan6.com.
- Pddikti. (2022). *Pangkalan Data Pendidikan Tinggi*. <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>
- Statistik, Badan. Pusat. (2021). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan*. <https://www.bps.go.id/indikator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>

Lampiran 1. Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH E-COMMERCE,SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA

(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi di Sukoharjo)

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan nama saya Auliya Laela Qodriyah dengan Nim 18220082 mahasiswa S1 Akuntansi STIE Surakarta. Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir Strata (S1) Program Studi S1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta saya bermaksud melakukan penelitian tentang “Pengaruh E-Commerce,Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berwirausaha Pada Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi di Sukoharjo)”. Agar penelitian ini dapat terlaksana,maka saya memohon kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktu dengan mengisi kuesioner dibawah ini secara lengkap dan memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Untuk seluruh data dan informasi yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian akademis. Semua jawaban kuesioner ini juga akan dijaga kerahasiaannya. Atas kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini ,saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

A. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin : ☐ Laki – Laki ☐ Perempuan
Usia :
Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2019 : ☐ Ya ☐ Tidak

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Peneliti mengharapkan saudara/i memilih salah satu jawaban yang sesuai menurut saudara/i pada masing-masing pertanyaan yang tersedia dengan memberikan tanda (✓) pada daftar kuesioner. Skor masing-masing jawaban adalah sebagai berikut :

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Tidak Setuju (TS) = 2

Netral (N) = 3

Setuju (S) = 4

Sangat Setuju (SS) = 5

1. E-Commerce (X1)

No	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (N)	4 (S)	5 (SS)
1	Dengan adanya internet memberikan kemudahan untuk mengakses e-commerce					
2	Transaksi di e-commerce mudah untuk dilakukan					
3	Tidak banyak modal yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha pada e-commerce					
4	E-commerce memberikan keamanan dalam bertransaksi					
5	Proses pelayanan di e-commerce membutuhkan waktu yang cepat					

Sumber : Adopsi dari Pramiswari & Dharmadiaksa (2017)

2. Sistem Informasi Akuntansi (X2)

No	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (N)	4 (S)	5 (SS)
1	Saya percaya sistem informasi akuntansi mudah untuk digunakan					
2	Saya yakin sistem informasi akuntansi mudah untuk diakses					
3	Saya setuju sistem informasi akuntansi dapat diandalkan dalam pengolahan data					
4	Saya percaya pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan produktivitas					
5	Saya percaya pemanfaatan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh besar dan positif terhadap efektivitas					
6	Saya yakin sistem informasi akuntansi memberikan keuntungan dalam proses pengambilan keputusan					
7	Saya percaya sistem informasi akuntansi memiliki pelayanan sistem komputer yang baik					

Sumber : Adopsi dari Pramiswari & Dharmadiaksa (2017)

3. Motivasi (X3)

No	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (N)	4 (S)	5 (SS)
1	Saya mempunyai kemauan untuk memulai usaha					
2	Saya mempunyai keinginan menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain					
3	Saya memiliki dorongan dari Keluarga untuk berwirausaha					
4	Saya percaya akan mendapatkan keuntungan yang besar dengan berwirausaha					
5	Saya memilih berwirausaha karna dapat menentukan besarnya laba yang akan diterima					
6	Dengan memilih berwirausaha saya dapat mengatur jadwal bekerja saya sendiri					
7	Menjadi wirausahawan sukses merupakan impian saya					

Sumber : Adopsi dari Munawar (2018) dan Sintya (2019)

4. Keputusan berwusaha (Y)

No	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (N)	4 (S)	5 (SS)
1	Saya tidak ingin menggantungkan pekerjaan kepada orang lain					
2	Saya memiliki keyakinan dengan usaha yang akan dijalankan dapat membantu lingkungan sosial dalam meningkatkan kesejahteraan					
3	Saya percaya terdapat jiwa kepemimpinan pada diri saya					
4	Saya mempunyai keinginan untuk berorientansi pada masa depan					
5	Saya mempunyai ketertarikan menjadi wirausahawan					
6	Saya yakin dengan memulai usaha akan meningkatkan kesejahteraan					

Sumber : Adopsi dari Pramiswari & Dharmadiaksa (2017)